

# ANALISIS *QUALITY CONTROL* DI BAGIAN PRODUKSI PADA PT GALAXY PERKASA

Yonathan Tanuwijaya

Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

*E-mail*: yonathan232@gmail.com

*Abstrak*—Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan *quality control* di PT Galaxy Perkasa. Penerapan yang digunakan untuk memperbaiki sistem dalam perusahaan. Hasil penelitian PT Galaxy Perkasa telah menjalankan usahanya dalam menjaga kualitas sesuai standar SNI dengan baik. Kemudian dilakukan pengecekan terhadap bahan baku dan pada hasil akhir produksi. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan *quality control* dengan baik

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data primer menggunakan teknik wawancara, sehingga bisa mendapatkan informasi yang sesuai dengan perusahaan.

Kata Kunci—Kualitas Produk, Operasional, Pengendalian Mutu, *Quality Control*

## I. PENDAHULUAN

Banyak perusahaan yang memfokuskan pada upaya untuk memasarkan produk, meraih profit yang banyak dan meraih pangsa pasar sebanyak banyaknya sehingga seringkali kualitas produk tidak diperhatikan lagi sehingga banyak produk yang tidak memenuhi karakteristik kualitas yang ditentukan oleh pelanggan. Dan akhirnya banyak produk yang *reject* yang mengakibatkan harga pokok produksi meningkat dan perusahaan tidak mendapatkan laba yang maksimal. Dengan adanya pengendalian kualitas yang tepat maka dapat diharapkan proses produksi bisa dipantau untuk menjaga agar proses tetap terkendali meskipun tetap terjadi masalah yang timbul tetapi dapat segera dideteksi dan ditanggulangi sebelum terjadi akibat yang lebih fatal.

Fenomena dalam perusahaan PT Galaxy Perkasa di dalam perusahaan terjadi kurangnya pengawasan dan ketelitian dalam memeriksa hasil dan bahan baku untuk memproduksi pipa baja tersebut. Sehingga banyak pipa baja yang tidak sesuai dengan standar dan keinginan dari pelanggan. Hasil akhir akan diperiksa oleh bagian *quality control* dengan memeriksa diameter, panjang, ketebalan dari pipa tersebut agar sesuai dengan standar. Tidak lupa juga melakukan pengecekan pada mesin untuk memproses pipa baja. Mesin yang dilakukan pengecekan biasanya mesin untuk memotong pipa dan mesin pengelasan karena kerusakan terjadi pada mesin tersebut yang diakibatkan alat potong yang tumpul dan pengelasan yang tidak sempurna. Kurangnya pengawasan pada kinerja yang telah dilakukan sehingga tidak sesuai dengan rencana

Menurut Jacobs, Chase, Aquilano (2009) Fungsi-Fungsi manajemen produksi untuk mengatur operasi sehingga pendidikan mengenai bisnis lebih banyak, Manajemen operasional memberikan kesempatan untuk berkarir dan berpotensi menjadi yang lebih baik, Untuk mengatur manajemen, digunakan konsep dari manajemen operasional

Menurut Pall G. (1987) dalam buku *Total Quality Management* (2001) ada empat komponen penting dalam manajemen operasi yaitu:

1. Kepemilikan (*ownership*): memberikan tanggung jawab dalam operasi, perbaikan proses, dan desain
2. Perencanaan (*planning*): mendefinisikan, mengerti semua komponen utama dalam proses dan hubungan antara komponen utama
3. Pengendalian (*control*): menjamin efektivitas dimana output bisa konsisten dengan ekspektasi pelanggan
4. Perbaikan atau peningkatan (*improvement*): meningkatkan efektivitas dari perbaikan-perbaikan secara tetap

Menurut Assauri S. (2013) Produksi adalah tindakan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan dimana dibutuhkan faktor-faktor produksi berupa tanah, tenaga kerja, dan *keahlian*. Jenis-jenis produksi yaitu: bila ditinjau dari berbagai segi. Proses produksi dilihat dari wujudnya dibagi menjadi proses kimiawi, proses perubahan bentuk, proses *assembling*, proses transportasi dan proses penciptaan jasa-jasa administrasi (Ahyari, 2005). Proses produksi dilihat dari arus atau flow bahan belum jadi sampai menjadi barang jadi.

Menurut Joseph M. Juran yang dikutip dalam buku *Total Quality Management* ada konsep trilogi kualitas yaitu: perencanaan kualitas (*quality planning*), pengendalian kualitas (*quality control*), perbaikan atau peningkatan kualitas (*quality improvement*).

- a. Perencanaan kualitas (*quality planning*) melibatkan beberapa aktivitas yaitu:
  1. Identifikasi pelanggan
  2. Menentukan kebutuhan pelanggan
  3. Menciptakan keistimewaan produk
  4. Menciptakan proses yang mampu menghasilkan
  5. Menranfer atau mengalihkan proses ke operasi
- b. Pengendalian Kualitas (*quality Control*) melibatkan beberapa aktivitas yaitu:
  1. Mengevaluasi performansi aktual
  2. Membandingkan yang aktual dengan sasaran
  3. Mengambil tindakan atas perbedaan antara yang actual dan sasaran
- c. Perbaikan Kualitas (*quality Improvement*)
  1. Menciptakan kesadaran untuk perbaikan atau peningkatan
  2. Memberikan penghargaan kepada pemenang

## II. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menjelaskan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menentukan metode penelitian ini. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode Kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2011), penelitian kualitatif adalah cara penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan. Penelitian itu sendiri merupakan kegiatan untuk mengetahui proses manajemen operasionalnya pada PT Galaxy Perkasa.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi. Didalam penelitian kualitatif terdapat hal-hal umum yaitu:

1. Data dianggap sebagai sesuatu yang dapat ditransposisikan sebagai data verbal
2. Mengutamakan hubungan antara peneliti dan yang diteliti secara langsung
3. Peran peneliti sebagai instrument kunci

### Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapat secara langsung dari pemilik perusahaan atau usaha tanpa perantara (Moleong 2007). Data yang didapat adalah hasil dari wawancara pada PT Galaxy Perkasa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang sumber datanya didapat secara tidak langsung atau melalui perantara (didapat dan dicatat oleh orang lain). Penelitian data sekunder didapat dari jurnal atau dari buku (Moleong 2007).

### Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yaitu kegiatan yang digunakan di dalam mengumpulkan sumber data dan didalam penelitian dilakukan dengan beberapa cara, antara lain yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Penelitian dilakukan dengan cara wawancara karena peneliti akan mendapatkan informasi berupa kata-kata yang dapat diungkapkan secara langsung. Sehingga dapat menggambarkan situasi yang terjadi dan memberikan informasi untuk peneliti. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk mengajukan pertanyaan untuk yang diwawancarai dan mendapat jawaban atas pertanyaan tersebut. (Moleong,2007). Menurut Sugiyono (2012), wawancara adalah teknis mengumpulkan data. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan dan lebih terbuka sehingga pihak yang akan diwawancara dapat memberikan pendapat.

2. Dokumentasi

Dengan mendapatkan ijin dari pemilik atau pengelola perusahaan maka penulis dapat mencatat dan melihat dokumen yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Data tersebut dapat mencakup data internal dari perusahaan yang mencakup tentang pengelolaan operasional dalam perusahaan tersebut.

### Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2013:244).

Menurut Moleong (2007) ada lima cara untuk menganalisis data yaitu:

1. Mendeskripsikan data dari sumber-sumber yang ada

Memahami dan mendeskripsikan data hasil wawancara, pengamatan, pencatatan sehingga terjadi keterkaitan satu sama lain.

2. Reduksi data

Reduksi data dilakukan untuk mendapatkan sebuah abstraksi. Abstraksi adalah usaha untuk membuat rangkuman dari keseluruhan, inti, proses yang sesuai dengan tujuan penelitian

3. Kategorisasi

Kategorisasi adalah langkah untuk memberikan tanda pada hasil dari seluruh proses penelitian. Kategorisasi disusun dari pemikiran, pendapat dan kriteria

4. Keabsahan data

Keabsahan data bertujuan untuk memastikan bawa data dari penelitian benar-benar ilmiah. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan triangulasi

5. Penafsiran data

Penafsiran digunakan untuk mencari jawaban rumusan masalah dengan mendeskripsikan analitik yaitu mencari hubungan yang ada didalam data dari katagori-katagori yang ditemukan.

### Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono 2013) melakukan keabsahan data menggunakan uji triangulasi data. Triangulasi adalah pemeriksaan data yang didapat dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara.

Menurut (Sugiyono 2013) ada tiga teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data kemudian dideskripsikan, dianalisis yang datanya diperoleh dari beberapa sumber dan menghasilkan kesimpulan dari penelitian.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah melakukan pemeriksaan data dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang pasti misalnya sebelumnya data diperoleh dengan wawancara dan kemudian data diperoleh dengan observasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah mendapatkan data dari wawancara kepada narasumber yang dilakukan saat narasumber masih belum memiliki beban pikiran, kesibukan sehingga data yang dihasilkan lebih valid.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Kepemilikan

Didalam PT. Galaxy Perkasa merupakan usaha keluarga yang kepemilikannya dimiliki oleh beberapa orang ditiap anggota keluarga memiliki perannya masing-masing. Pada awalnya perusahaan ini didirikan oleh orang tua David dan roy yang kemudian diwariskan kepada anaknya karena ayah mereka sudah meninggal pada tahun 2009. Ditiap tiap bagian dalam struktur organisasi perusahaan.

Komisaris yang dipimpin oleh Merriana Suteja dan Cahyadi. Tugas mereka adalah mengawasi direksi atau direktur dalam perusahaan dan mengadakan rapat. Direktur utama dipimpin oleh David Chantja. Tugasnya adalah memimpin perusahaan agar bisa mengarahkan dan membuat keputusan yang mengarah pada perusahaan, membuat strategi bersaing dan mengawasi dalam proses distribusi. dan Direktur operasi dipimpin oleh Tovik dan Roy. Tugasnya adalah merencanakan, mengawasi, dan melakukan pelaksanaan operasi serta bertanggung jalan pada proses produksi dari kualitas yang dihasilkan sampai hasil

akhirnya. Dalam operasional kepemilikan mempengaruhi proses dari suatu operasional karena bisa mengatur bagaimana proses dalam operasi itu dapat berjalan dengan rencana dari sang pemilik.

Pada PT Galaxy Perkasa ini alat berat dan truck dimiliki oleh perusahaan sendiri. Tanah dan bangunan pun dimiliki perusahaan sendiri mereka tidak menyewa dari pihak luar. Mesin yang digunakan untuk produksi, mereka membelinya dan tidak ada yang menyewa. Masalah yang timbul, owner jarang turun langsung dalam pengecekan dalam proses produksi sehingga banyak produk yang gagal. Kurang memimpin perusahaan sehingga masih banyak yang terfokus pada output bukan berfokus pada prosesnya. Seharusnya owner berperan langsung dalam proses tersebut agar bisa mengatur perusahaan dan memfokuskan pada proses produksi dengan kualitas yang memenuhi standart.

#### **Analisis Perencanaan**

PT. Galaxy Perkasa memiliki tujuan untuk meningkatkan terus kualitas terhadap produknya dan ingin meningkatkan penjualan dengan kualitas yang tetap terjaga. PT Galaxy perkasa menggunakan bahan baku dari plat baja atau coil, yang memiliki tingkat ketebalan yang berbeda-beda tergantung dari apa yang ingin diproduksi. Didalam proses perencanaan dalam produksi perusahaan ini memakai pekerja sebagai operator dengan lulusan STM (sekolah teknik menengah) dan ada juga lulusan dari luar sebagai teknisi. Dalam 1 hari perusahaan ini mampu memproduksi 4000 pipa besi yang diproduksi menggunakan 4 mesin. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam pipa besi misalnya pipa kanal C, pipa L dan pipa besi. PT Galaxy perkasa memiliki visi dan misi, visinya yaitu menjadi perusahaan yang memproduksi barang dengan kualitas yang memenuhi standar SNI dan permintaan pelanggan, misinya yaitu tetap handal dalam kualitas, memenuhi keinginan pelanggan, menciptakan hubungan yang baik antara pembeli dan penjual. Salah satu keunggulan yang dimiliki perusahaan ini adalah perusahaan ini mampu memenuhi semua keinginan pelanggan, mempercepat pelayanan, mempercepat pengiriman barang agar sampai ke pelanggan, dan juga menerapkan tingkat disiplin yang tinggi agar pelanggan tidak merasa kecewa terhadap kualitas dari perusahaan, selalu melakukan *crosscek* pada tiap hasil produksi yang selalu diukur agar sesuai dengan keinginan pelanggan.

PT Galaxy Perkasa pun tidak lupa untuk meningkatkan evaluasi sumber daya manusianya juga, ada juga sumber daya manusia yang didatangkan dari luar untuk meningkatkan hasil dan kualitas dalam memproduksi pipa besi lalu membeli mesin-mesin yang baru agar hasil yang diproduksi semakin bagus. disamping itu juga jika terjadi kesalahan dalam perencanaan produksi perusahaan ini tidak langsung mengambil keputusan secara sepihak tetapi mereka mengadakan rapat untuk mencari solusi agar kesalahan itu dapat ditanggulangi dan mereka ingin mencoba dan meneliti tahu terhadap kesalahan itu sampai berhasil.

Sebelum proses produksi dilakukan mereka mempersiapkan bahan baku lalu pengecekan mesin yang meliputi pengecekan alat potong dan las pada pipa karena paling banyak memberikan perhatian daripada mesin yang lain. Perusahaan ini memberikan target agar pesanan yang ada harus diselesaikan secara cepat tapi berkualitas. Masalah yang timbul kurangnya pengecekan pada bahan baku yang mengakibatkan berkurangnya waktu

produksi diakibatkan oleh penggunaan bahan baku yang salah misalnya ingin membuat pipa kanal C yang seharusnya menggunakan plat yang ketebalannya 5mm tetapi malah menggunakan plat berukuran kurang dari 5mm. seharusnya pengecekan sebelum terjadinya proses produksi ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahan dalam proses produksi. Mempersiapkan hal hal yang dibutuhkan sebelum melakukan proses produksi.

#### **Analisis Pengendalian**

Perusahaan ini selalu ingin memenuhi keinginan pelanggan terhadap produk yang dijualnya. Pelanggan pun merasa puas dan tidak banyak complain yang diberikan karena perusahaan ini selalu menjaga kualitas yang diberikan. Dalam pembuatan 4000 pipa baja sebagian besar pasti ada yang cacat atau mengalami kerusakan sekitar 3% dari total produksi yang dulunya memiliki tingkat kecacatan yang tinggi sekitar 10% tetapi perusahaan ini ingin meningkatkan kualitas produk perusahaan ini berusaha untuk mengurangi tingkat kecacatan dalam produk dengan cara menggunakan bahan baku yang bagus, mesin yang lebih canggih sehingga memudahkan dalam proses produksi.

PT Galaxy Perkasa melakukan pengecekan terus menerus pada hasil produk dari pengecekan bahan baku sampai pengecekan kebocoran pada pipa agar barang yang rusak atau cacat tidak sampai terjual atau terkirim ke pelanggan, dan juga perusahaan ini selalu memberikan kuisisioner kepada pelanggan agar perusahaan tahu apakah pelanggan merasa puas atau tidak dan perusahaan tahu apakah barang yang diproduksi memenuhi kebutuhan pelanggan. Jika ada barang yang rusak atau cacat perusahaan ini tidak menjualnya lagi kepada pelanggan tetapi menjualnya dengan ditimbang atau tonase dan dijual dengan harga lebih murah dan dianggap barang KW. Perusahaan ini juga tidak memproduksi kembali barang yang cacat ketika proses produksi karena dapat mengurangi kualitas dan biaya yang ditimbulkan lebih besar daripada memproduksi dari awal.

Produksi pada perusahaan ini dilaksanakan sesuai dengan pesanan pelanggan dan kadang melakukan produksi lebih pada saat melakukan proses produksi milik pelanggan. Produk yang telah selesai disimpan didalam gudang dan setelah itu akan dikirim kepada pelanggan sesuai dengan jadwal pesanan pelanggan. Masalah yang timbul masih ada hasil produksi yang kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan ekpetasi pelanggan dikarenakan kurangnya informasi yang diberikan atau terjadi kesalahan dalam proses pemesanan. Seharusnya perusahaan memberikan informasi tentang hal-hal yang ingin dipesan oleh pelanggan dan mengulangi informasi kepada pelanggan agar tidak terjadi kesalahan

#### **Analisis Perbaikan**

Pada proses produksi pipa baja pasti ada kesalahan atau kecacatan dalam produksinya itu, dari sekian hasil produksi barang cacat atau rusak tidak dijual kepada pelanggan tetapi dijual secara tonase atau ditimbang. Dalam proses produksi bahan baku berpengaruh penting pada hasil akhir jadi sebelum diproduksi perusahaan harus memeriksa bahan baku yang sesuai dengan standart kualitasnya. Perusahaan inipun memerikan reward kepada karyawan yang mampu memproduksi barang dengan sedikit cacat, *reward* tersebut berupa *insentif* berupa uang. PT Galaxy Perkasa ingin memanfaatkan sumber daya, sarana, dan prasarana untuk menghasilkan barang yang diproduksi. Perusahaan ini juga

memiliki ketepatan waktu disetiap kegiatannya misalnya pembagian jam kerja dilakukan tiap 2 kali dalam sehari atau juga bisa 3 kali dalam sehari tergantung banyak barang yang akan diproduksi.

PT Galaxy Perkasa tidak hanya ingin memperbaiki kualitas saja tetapi juga sumberdaya dan karyawannya yang sekarang perusahaan ini ada yang menggunakan teknisi dari luar dan ada pegawai yang lulusan dari STM (sekolah teknik menengah). Pada proses produksi pada saat plat baja dibentuk menjadi bulat ada bagian operator untuk memeriksa apakah produk tersebut terbentuk sempurna atau ada yang cacat. Bagian *quality control* juga memeriksa menggunakan *micrometer* dan jangka sorong untuk pengecekan pada diameter dan tebalnya pipa tersebut. Pada pemeriksaan produk saat pengelasan biasanya barang yang cacat terjadi karena pengelasan pada pipa tidak sempurna atau pengelasan yang kurang pas. Jika ada barang rusak maka akan diperbaiki jika bisa diperbaiki jika tidak bisa maka akan dijual secara tonase.

Masalah yang timbul masih ada beberapa kesalahan yang timbul diakibatkan kesalahan manusia dalam memeriksa hasil produksi, kesalahan dalam meningkatkan efektivitas dalam perbaikan-perbaikan proses. Seharusnya perbaikan yang dilakukan harus sesuai dengan standar dari hasil produk tersebut agar proses berjalan sesuai rencana, melakukan pelatihan dan pembentukan terhadap karyawan agar karyawan bisa menambah wawasan dan ilmu untuk mempermudah melakukan pekerjaannya.

### **Analisis Quality Control**

PT Galaxy Perkasa merupakan perusahaan yang memproduksi barang sehingga pasti ada bagian *Quality Control* untuk melakukan pengecekan terhadap barang yang diproduksi. Pengecekan itu dilakukan agar memperoleh hasil produksi yang sesuai dengan keinginan pelanggan dan memenuhi standart yang diberikan. Pemeriksaan itu mencakup pemeriksaan diameter, panjang, dan ketebalan agar saat dipakai tidak mudah rusak atau hancur. Sebelum dilakukannya produksi setiap bahan baku dan mesin dilakukan pengecekan juga agar tidak terjadi kecacatan atau kerusakan pada saat pemrosesan barang produksi. Tidak lupa juga dilakukan pengecekan pada hasil produksi, pada saat pengecekan *quality control* sangat berperan dalam pemeriksaan itu, jika terjadi kesalahan pada pemeriksaan *quality control* harus bertanggung jawab atas kesalahan itu karena itu adalah tugas utama dalam *quality control*, kesalahan yang terjadi akan diberikannya sura peringatan pertama dan surat peringatan kedua kemudian langsung dipecat.

Jika ada barang yang rusak maka akan menjadi tanggung jawab bagian produksi itu. Baigan operator itu yang akan memperbaiki barang yang rusak itu. QC memberika laporannya kepada operator dan kemudian disalurkan ke PPIC (*Planning Product*

*Inventory Control*) dan PPIC membuat laporan untuk diberikan kepada owner.

Perusahaan ini memiliki standart yang sesuai dengan standart SNI (standar nasional Indonesia). Sebagai contoh pipa baja untuk menyalurkan air yaitu memiliki ukuran diameter minimal 15 mm (1/2 inci) atau lebih dari 1200 mm (48 inci). Dalam undang-undang Republik Indonesia pasal 1 tahun 2013 tentang Peraturan Menteri perindustrian yang dimaksud dengan:

1. Pipa Baja Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng adalah Pipa baja karbon atau pipa baja paduan yang dibuat dengan cara dilas tahanan listrik (*Electric Resistance Welding-ERW*) atau las busur rendam (*Submerged Arc Welding-SAW*) baik dengan sambungan lurus (*longitudinal*) maupun sambungan Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: melingkar (*helical*) yang selanjutnya dilapis dengan cara dicelup ke dalam larutan seng panas (*hot dip galvanizing*) atau tanpa lapisan yang digunakan untuk penyaluran air.
2. Produsen Pipa Baja Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng adalah perusahaan yang sekurang-kurangnya melakukan proses pembentukan dingin (*cold forming*), pengelasan ERW atau SAW, pembentukan ukuran (*sizing*), pemotongan, dan beveling atau plain end.
3. Produsen sebagaimana dimaksud angka 2 sekurangkurangnya harus memiliki peralatan uji kebocoran, yaitu:
  - a) Alat uji *eddy current* atau alat uji *hidrostatik* untuk produsen yang memproduksi pipa dengan diameter nominal pipa kurang dari sama dengan 100 mm (4 inci); dan/atau
  - b) Alat uji *hidrostatik* untuk produsen yang memproduksi pipa dengan diameter nominal pipa lebih dari 100 mm (4 inci).

Masalah yang timbul di dalam perusahaan yaitu terjadi kesalahan dalam pemeriksaan hasil produk diakibatkan kurangnya ketelitian dalam pemeriksaan hasil sehingga beberapa barang yang rusak masuk dalam pesanan pelanggan sehingga terjadi proses *retur* kepada perusahaan karena barang tidak bisa digunakan. Kerusakan terjadi sekitar 3% dari hasil yang dihasilkan sehingga bagian QC harus memeriksanya kembali agar barang yang rusak tersebut tidak dijual belikan.

Solusinya melakukan pengecekan lagi terhadap

hasil produksi dan bahan-bahan yang akan digunakan untuk proses produksi agar tidak terjadi lagi *retur* yang diakibatkan barang yang tidak dapat digunakan. Memperbanyak jumlah anggota dalam bagian *quality control*.

#### IV. KESIMPULAN/RINGKASAN

Berdasarkan pembahasan dari wawancara sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan untuk analisis pada PT Galaxy Perkasa. Kesimpulan dari *Quality Control* adalah sebagai berikut

1. Semua infrastruktur dalam perusahaan termasuk truck, alat berat, tanah dan bangunan dimiliki oleh PT Galaxy Perkasa
2. Sebelum melakukan proses produksi perusahaan ini selalu melakukan pengecekan pada bahan baku yang akan digunakan, pengecekan pada mesin agar pada saat proses produksi dilakukan tidak terjadi kecacatan atau kerusakan pada hasil dan mesin yang akan digunakan
3. Perusahaan ini selalu melakukan kontrol pada hasil produksi agar hasil yang diproduksi sesuai dengan permintaan pelanggan
4. Perbaikan yang dilakukan oleh PT Galaxy Perkasa bertujuan agar barang yang dihasilkan bisa memenuhi ekspektasi pelanggan
5. Pemeriksaan produk agar barang yang diproduksi dengan kualitas yang jelek atau cacat tidak sampai digunakan dan tidak sampai ketangan pelanggan dan selalu menjaga kualitas barang yang diproduksi untuk menjaga kepercayaan pelanggan, PT Galaxy Perkasa menggunakan standart SNI agar hasil produk dapat digunakan diseluruh Indonesia, PT Galaxy Perkasa mementingkan kualitas yang tetap terjaga untuk bisa digunakan dalam proses konstruksi dan sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hernandez, A. (1993). *Just in Time Quality*. PTR Prentice Hall, England Cliffs, New jersey
- Assuari S. (2013). *Manajemen pemasaran*. edisi 1, RajaGrafindo
- Aquilano, Nicholas J., Chase, Richard B dan Jacobs, F Robert. (2007). *“Operations Management for Competitive Advantage”*. 11th Edition. Singapore: McGraw-Hill Education.
- Rock, D. (2007). *Enam Langkah Mengubah Kinerja demi kesuksesan Perusahaan anda*, P.T. Gramedia, Jakarta
- Moleong, J.L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Erlangga, D. (2010). *Budaya Organisasi (Kajian tentang organisasi, Ekonomi, Sosial, Politis, dan Budaya)*.
- Gaspersz, V. (2001). *Total Quality Management*, Gramedia Pustaka Utama
- Heizer, J. & Render, B. (2011). *Operations Management*. Tenth Edition. Pearson, New Jersey, USA.
- Henryanto, E. & Marbun B.N. (1993). *Pengendalian Mutu Terpadu*, PT gramedia. Jakarta
- Jacob, C. & Aquilano. (2009). *Operation and supply management*. United States: Mc Graw-Hill

- James A.F. Stoner, R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert. 1996. *Management*. Jakarta, Prenhallindo
- Robson, M. (1989). *Gugus Mutu*, edisi 2, Jakarta
- Senju, S. (1992). *TQM and TPM*, Asian productivity Organization, Japan
- Slack, N., Chambers, S., Jonston, R., & Betts, A. (2006). *Operation and process management principles and practice for strategic impact*. Pretice hall
- Sugian, S. (2006). *Kamus Manajemen (Mutu)*. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2013). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2013 tentang peraturan menteri perindustrian. Retrieved Juni 5,2017, from [https://members.wto.org/crnattachments/2014/tbt/idn/14\\_42\\_60\\_00\\_x.pdf](https://members.wto.org/crnattachments/2014/tbt/idn/14_42_60_00_x.pdf)
- Wijayanto, D. *PengantarManajemen*. Jakarta: GramediaPustakaUtama. 2012
- Stevenson, W.J. (2005). *Operations Management*, eight edition, America, New York.